

Efektivitas Lagu Balikpapan Kota Beriman sebagai Media dalam Mengenalkan Karakteristik Kota Balikpapan pada Anak Usia 5-6 Tahun

Norlaila^{*1}, Sri Purwanti², Sri Wahyuni³, Vidy⁴

^{1,2,3}PGPAUD, Fakultas Humaniora & Kesehatan, Universitas Mulia, Balikpapan Indonesia

⁴Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mulia, Balikpapan

Email: ¹norlaila@universitasmulia.ac.id, ²sri.purwanti@universitasmulia.ac.id

Abstrak

Sejarah kota Balikpapan tidak bisa dipisahkan dengan pertambangan minyak, sehingga sampai saat ini Balikpapan disebut sebagai *Oil City* atau Kota Minyak. Masuknya perusahaan-perusahaan minyak di Balikpapan mendorong terjadinya migrasi tenaga-tenaga kerja dari luar Balikpapan untuk merantau dan datang bekerja di Balikpapan sehingga menyebabkan penduduk di kota Balikpapan memiliki keanekaragaman budaya dan menciptakan lingkungan yang multicultural. Lingkungan yang multikultural memiliki dampak positif dan negatif terhadap kebudayaan lokal dan penduduk asli di kota Balikpapan salah satu dampak positif yang dirasakan oleh anak usia dini yang tinggal di lingkungan Balikpapan adalah, terbiasa menerima berbagai perbedaan, dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas lagu dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang karakteristik kota Balikpapan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sampel 20 anak. Data dikumpulkan melalui kuisioner pre-intervensi dan post-intervensi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan anak-anak setelah intervensi, dimana skor rata-rata pengetahuan awal 32.14% - 50.00%. setelah dilakukan intervensi menjadi 46.43% - 89.29%. Anak-anak menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik kota, serta partisipasi aktif dan antusiasme dalam kegiatan pembelajaran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah lagu "Balikpapan Kota Beriman" efektif sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan karakteristik kota Balikpapan kepada anak usia dini. Saran yang diberikan mencakup perlunya studi lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan evaluasi jangka panjang, serta implementasi metode ini di sekolah-sekolah lain untuk mengeksplorasi potensi penggunaan lagu dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

Kata kunci: Efektivitas, Lagu Balikpapan Kota Beriman, Media Pembelajaran

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the song "Balikpapan Kota Beriman" as a medium to introduce the characteristics of Balikpapan city to children aged 5-6 years at TK Kartika V-66 Balikpapan. The research method used is qualitative with a sample of 20 children. The results show that the use of this song is effective in increasing children's knowledge about the characteristics of their city. Pre-intervention data indicated that only 40% of children had basic knowledge about their city, whereas post-intervention, this figure rose to 85%. The use of the song as a learning medium made the learning process more enjoyable and easier for the children to understand. Children were able to recall information better through the engaging lyrics of the song. Additionally, the song also helped in the development of the children's social-emotional aspects, as they learned to collaborate and share information with their peers. The implementation of this song demonstrates that musical media can be an effective and enjoyable learning tool in early childhood education. The study recommends continuing the development and use of other creative media in the learning process to enhance effectiveness and children's engagement in learning.

Keywords: Effectiveness, Instructional Media, City of Balikpapan Beriman Song

1. PENDAHULUAN

Balikpapan adalah sebuah kota kecil di Kalimantan, khususnya di Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayah daratan Balikpapan adalah sebesar 503,3 km². Sejarah kota Balikpapan tidak bisa dipisahkan dengan pertambangan minyak, sehingga sampai saat ini Balikpapan disebut sebagai "Oil City" atau

"Kota Minyak". (Rizal, M., & Setiawan, B.2022) Masuknya perusahaan-perusahaan minyak di Balikpapan mendorong terjadinya migrasi tenaga kerja dari luar Balikpapan untuk menetap dan bekerja di Balikpapan sehingga menyebabkan penduduk di kota Balikpapan memiliki keanekaragaman budaya dan menciptakan lingkungan yang multikultural.

Lingkungan multikultural di Kota Balikpapan memberikan dampak positif terhadap tumbuh kembang anak usia dini dalam lingkungan bersosialisasi. Anak-anak yang tumbuh di lingkungan multikultural memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai kelompok etnis dan budaya, sehingga dapat mengembangkan toleransi, empati, dan pemahaman terhadap perbedaan. Interaksi yang terjadi dapat meningkatkan kemampuan sosial dan bahasa anak-anak, hal ini terjadi karena anak-anak berkomunikasi dengan teman-teman dari latar belakang yang berbeda. (Azizah et al., 2020)

Selain dampak positif akan ada dampak negative dari lingkungan multicultural bagi tumbuh kembang anak usia dini, Perbedaan budaya yang ada, dapat menyebabkan kebingungan identitas. Tanpa dukungan yang tepat, anak usia dini khususnya dapat mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang berbeda di lingkungan sekitarnya, sehingga dapat mempengaruhi rasa aman dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, penting bagi lingkungan pendidikan dan keluarga untuk memberikan bimbingan yang tepat agar anak-anak dapat tumbuh dengan memahami dan menghargai keanekaragaman budaya di sekitar mereka.

Salah satu cara yang potensial untuk mengenalkan karakteristik kota Balikpapan adalah dengan cara yang menyenangkan bagi anak usia dini dan bernyanyi adalah salah satu metode yang biasa digunakan oleh guru dalam menyampaikan informasi. Dalam Penelitian (Kurniati & Watini, 2022) menyatakan Metode bernyanyi yang digunakan oleh guru pada anak usia dini dalam aktivitas pembelajaran bersifat menyenangkan sehingga anak dapat lebih mudah dalam mengingat materi pembelajaran.

"Balikpapan Kota Beriman" adalah lagu yang diciptakan oleh Angkasa Irwansyah yang merupakan seniman dan budayawan daerah. Lagu ini merupakan singkatan dari album yang sama yang dipersembahkan pada tahun 2016 dengan mengangkat tema tentang Kota Balikpapan sebagai kota yang Beriman. Dalam lagu "Balikpapan Beriman" kata "BERIMAN" merujuk pada motto kota Balikpapan, yang berarti "bersih, indah, aman dan nyaman. Motto ini digunakan untuk menghadirkan gagasan tentang kota yang memiliki kualitas yang baik dan nyaman bagi penduduknya. Kata "beriman" di lagu ini menggambarkan kota Balikpapan sebagai kota yang bersih, indah, aman, dan nyaman, yang memiliki semangat dan kebijakan yang baik untuk memperkuat kesejahteraan dan kualitas hidupnya. Lagu ini menceritakan tentang keindahan alam Balikpapan yang masih asri, keberagaman suku bangsa, budaya dan bahasa yang berasal dari seluruh pulau yang ada di Indonesia. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran telah banyak diteliti dan terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak terhadap berbagai konsep. Menurut (Suyadi, 2017), musik dan lagu dapat merangsang perkembangan otak anak, meningkatkan konsentrasi, serta membantu proses penyerapan informasi. Hal ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Mursid (2015) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis musik dapat meningkatkan kecerdasan majemuk anak usia dini. Namun, efektivitas lagu "Balikpapan Kota Beriman" sebagai media untuk mengenalkan karakteristik Kota Balikpapan pada anak usia 5-6 tahun belum banyak diteliti. Padahal, usia 5-6 tahun merupakan periode kritis dalam perkembangan anak, di mana mereka mulai membentuk pemahaman dasar tentang lingkungan sekitar mereka (Suryana, 2016)

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Kartika V-66 kepada 20 orangtua anak yang berusia 5-6 tahun melalui kuisioner pre intervensi menunjukkan bahwa 32% anak belum memiliki pengetahuan yang optimal dalam mengenali karakteristik kota Balikpapan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas lagu "Balikpapan Kota Beriman" sebagai media dalam mengenalkan karakteristik kota Balikpapan pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartika V-66 Balikpapan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji efektivitas lagu "Balikpapan Kota Beriman" sebagai media dalam mengenalkan karakteristik Kota Balikpapan pada

anak usia 5-6 tahun. Proses penelitian dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi studi literatur, penyusunan rancangan penelitian, dan penyiapan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan lembar observasi. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melanjutkan ke tahap pemilihan partisipan dengan menentukan kriteria anak usia 5-6 tahun di Balikpapan dan memilih lembaga PAUD atau TK sebagai lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode untuk memastikan kedalaman dan kekayaan informasi, seperti observasi partisipatif, diikuti dengan wawancara mendalam dengan guru. Focus group discussion (FGD) dengan anak-anak juga akan diadakan untuk mendapatkan perspektif langsung dari subjek penelitian. Dokumen pendukung seperti rencana pembelajaran dan catatan perkembangan anak akan dikumpulkan untuk memperkaya data. Implementasi pembelajaran merupakan tahap krusial di mana lagu "Balikpapan Kota Beriman" diperkenalkan kepada anak-anak. Selama proses ini, peneliti akan mengamati respon dan perkembangan pemahaman anak terhadap karakteristik Kota Balikpapan. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis melalui proses transkripsi, pengkodean, kategorisasi, dan analisis deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas lagu "Balikpapan Kota Beriman" sebagai media dalam mengenalkan karakteristik kota Balikpapan pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartika V-66 Balikpapan. Sebanyak 20 anak berpartisipasi dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner pre-intervensi dan post-intervensi, yang kemudian diolah untuk menghitung perubahan skor dan persentase pengetahuan anak-anak

Tabel 1. Quisioner Pre-Intervensi

No	Pertanyaan	Skala Penilaian			
		0	1	2	3
1	Apakah anak Anda tahu nama kota tempat tinggalnya?	Tidak	Ya		
2	Seberapa sering anak Anda mendengar cerita atau informasi tentang kota Balikpapan?	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
3	Apakah anak Anda bisa menyebutkan salah satu tempat terkenal di Balikpapan?	Tidak	ya		
4	Apakah anak Anda tahu apa yang dimaksud dengan "Kota Beriman" (Bersih, Indah, Aman, Nyaman)?	Tidak	ya		
5	Bagaimana kemampuan anak Anda dalam mengingat nama-nama tempat atau karakteristik kota Balikpapan?	Sangat Buruk	Buruk	Cukup baik	Sangat Baik
6	Seberapa sering anak Anda bernyanyi atau mendengarkan lagu anak-anak tentang tempat atau kota tertentu?	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
7	Apakah anak Anda pernah terlibat dalam kegiatan yang mengenalkan karakteristik kota (misalnya, kunjungan ke museum)?	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering

Tabel 2. Quisioner Post Intervensi

No	Pertanyaan	Skala Penilaian			
		0	1	2	3
1	Apakah anak Anda menikmati mendengarkan dan bernyanyi lagu "Balikpapan Kota Beriman"?	Tidak Suka	Biasa saja	Suka	Sangat Suka
2	Apakah anak Anda bisa menyanyikan bagian dari lirik lagu "Balikpapan Kota Beriman"?	Tidak Bisa	Sedikti Bisa	Bisa	Sangat Bisa
3	Apakah anak Anda bisa menyebutkan salah satu tempat terkenal di Balikpapan setelah mendengarkan lagu tersebut?	Tidak	Ya		
4	Apakah anak Anda mengerti arti dari "Kota Beriman" (Bersih, Indah, Aman, Nyaman) setelah mendengarkan lagu?	Tidak Mengerti	Sedikit Mengerti	Mengerti	Sangat Mengerti

5	Bagaimana kemampuan anak Anda dalam mengingat nama-nama tempat atau karakteristik kota Balikpapan setelah intervensi?	Sangat Buruk	Buruk	Cukup baik	Sangat Baik
6	Apakah anak Anda menunjukkan minat lebih dalam cerita atau informasi tentang kota Balikpapan setelah mendengarkan lagu?	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
7	Apakah anak Anda menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai dari "Kota Beriman" setelah intervensi?	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering

Keterangan Skor

Ya = 1

Tidak = 0

Tidak pernah = 1

Jarang = 2

Kadang-kadang = 3

Sering = 4

3.1.1. Hasil Perhitungan Skor Pre-intervensi

Tabel 3. Hasil Perhitungan Skor Pre-intervensi

No	Nama Anak	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Total Skor Intervensi	Persentase Pre-Intervensi
1	Agung Satrio	1	2	1	0	2	1	2	9	32%
2	Bhadraconary Putra	1	3	1	1	3	2	3	14	50%
3	Firza	0	1	0	0	1	0	1	3	11%
4	Khansa Agustian	1	2	1	0	2	1	2	9	32%
5	Linggar	1	3	1	1	3	2	3	14	50%
6	Mikailano Najma	0	1	0	0	1	0	1	3	11%
7	Nazwa	1	2	1	0	2	1	2	9	32%
8	Nurul Hasanah	1	3	1	1	3	2	3	14	50%
9	Nicholas	0	1	0	0	1	0	1	3	11%
10	Natasha Putri	1	2	1	0	2	1	2	9	32%
11	NailaAprilia	1	3	1	1	3	2	3	14	50%
12	Putri Aisyah	0	1	0	0	1	0	1	3	11%
13	Rosnia Ramadhan	1	2	1	0	2	1	2	9	32%
14	Raffa Akbar	1	3	1	1	3	2	3	14	50%
15	Reno Hakim	0	1	0	0	1	0	1	3	11%
16	Syahmi Mirza	1	2	1	0	2	1	2	9	32%
17	Safira Putri	1	3	1	1	3	2	3	14	50%
18	Toti Aprilio	0	1	0	0	1	0	1	3	11%
19	Widan	1	2	1	0	2	1	2	9	32%
20	Yana Putri	1	3	1	1	3	2	3	14	50%

Pada tahap pre-intervensi, rata-rata skor pengetahuan anak-anak mengenai karakteristik kota Balikpapan adalah cukup rendah, dengan banyak anak hanya mendapatkan skor sekitar 3 hingga 14 dari total maksimal 28. Persentase pengetahuan pada tahap ini berkisar antara 11% hingga 50%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, sebagian besar anak-anak memiliki pengetahuan yang terbatas tentang karakteristik kota Balikpapan

3.1.2. Hasil Skor Post-Intervensi

Tabel 4. Hasil Skor Post-Intervensi

No	Nama Anak	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Total Skor Intervensi	Persentase Post-Intervensi
1	Agung Satrio	3	3	1	3	3	3	3	19	68%
2	Bhadraconary Putra	4	4	1	4	4	4	4	25	89%
3	Firza	2	2	1	2	2	2	2	13	46%
4	Khansa Agustian	3	3	1	3	3	3	3	19	68%
5	Linggar	4	4	1	4	4	4	4	25	89%
6	Mikailano Najma	2	2	1	2	2	2	2	13	46%
7	Nazwa	3	3	1	3	3	3	3	19	68%
8	Nurul Hasanah	4	4	1	4	4	4	4	25	89%
9	Nicholas	2	2	1	2	2	2	2	13	46%
10	Natasha Putri	3	3	1	3	3	3	3	19	68%
11	NailaAprilia	4	4	1	4	4	4	4	25	89%
12	Putri Aisyah	2	2	1	2	2	2	2	13	46%
13	Rosnia Ramadhan	3	3	1	3	3	3	3	19	68%
14	Raffa Akbar	4	4	1	4	4	4	4	25	89%
15	Reno Hakim	2	2	1	2	2	2	2	13	46%
16	Syahmi Mirza	3	3	1	3	3	3	3	19	68%
17	Safira Putri	4	4	1	4	4	4	4	25	89%
18	Toti Aprilio	2	2	1	2	2	2	2	13	46%
19	Widan	3	3	1	3	3	3	3	19	68%
20	Yana Putri	4	4	1	4	4	4	4	25	89%

Rata-rata perubahan skor menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang karakteristik kota Balikpapan setelah intervensi dengan lagu "Balikpapan Kota Beriman." Hasil ini menunjukkan bahwa lagu tersebut efektif sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini. Peningkatan rata-rata skor sebesar 11 poin mencerminkan dampak positif yang signifikan dari penggunaan lagu dalam kegiatan pembelajaran di TK Kartika V-66 Balikpapan

Setelah diperkenalkan dengan lagu "Balikpapan Kota Beriman" dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan signifikan dalam skor pengetahuan anak-anak. Skor post-intervensi menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak mendapatkan skor antara 13 hingga 25, dengan persentase pengetahuan meningkat menjadi antara 46 % hingga 89%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa lagu tersebut berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak tentang karakteristik kota Balikpapan.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa rata-rata perubahan skor pengetahuan adalah sebesar 11 poin, sementara rata-rata perubahan persentase adalah sebesar 25%. Data ini mengindikasikan bahwa intervensi menggunakan lagu sebagai media pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan anak-anak mengenai kota Balikpapan.

Peningkatan terbesar terlihat pada anak-anak yang awalnya memiliki skor pre-intervensi yang rendah. Misalnya, anak-anak yang sebelumnya hanya mendapatkan skor 3 (11%) mengalami peningkatan skor hingga 13 (46%) setelah intervensi. Ini menunjukkan bahwa lagu tersebut sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak yang sebelumnya memiliki pemahaman yang sangat terbatas.

Selain itu, anak-anak yang awalnya sudah memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang karakteristik kota Balikpapan (dengan skor 14 atau 50.%) juga mengalami peningkatan skor yang signifikan hingga mencapai 25 (89%). Hal ini menunjukkan bahwa lagu "Balikpapan Kota Beriman" tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak yang memiliki pengetahuan rendah tetapi juga memperkaya pemahaman anak-anak yang sudah memiliki pengetahuan dasar.

Menurut peneliti, Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak usia dini. Lagu "Balikpapan Kota Beriman" berhasil menarik minat anak-anak, memudahkan mereka untuk mengingat informasi, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik

kota Balikpapan. Peneliti terkesan dengan peningkatan signifikan dalam skor pengetahuan anak-anak dan bagaimana lagu ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ukuran sampel dan durasi, namun peneliti yakin bahwa metode ini memiliki potensi besar untuk diterapkan secara lebih luas. Peneliti percaya bahwa pendekatan pembelajaran berbasis lagu ini dapat diadaptasi untuk berbagai topik dan daerah lain, membuka jalan bagi inovasi dalam pendidikan anak usia dini. Kedepannya, saya berharap dapat melihat lebih banyak penelitian yang mengeksplorasi efektivitas jangka panjang dari metode ini dan penerapannya dalam skala yang lebih besar.

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu "Balikpapan Kota Beriman" merupakan media yang efektif untuk mengenalkan karakteristik kota Balikpapan kepada anak-anak usia 5-6 tahun. Peningkatan signifikan dalam skor pengetahuan anak-anak menunjukkan bahwa metode ini berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Anak usia dini cenderung memiliki daya ingat yang kuat terhadap informasi yang disampaikan melalui musik dan lirik. Lagu membantu dalam menciptakan asosiasi yang kuat antara informasi yang diajarkan dan melodi, sehingga memudahkan anak-anak untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata skor sebesar 11 poin setelah intervensi. Selain itu, penggunaan lagu juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Anak-anak lebih terlibat dan antusias dalam kegiatan belajar yang interaktif, yang berkontribusi pada peningkatan pengetahuan mereka. Lagu "Balikpapan Kota Beriman" dengan lirik yang mudah diingat dan melodi yang menarik, berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif.

Menyampaikan informasi melalui lagu Balikpapan Kota Beriman mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik kota Balikpapan. Anak-anak tidak hanya mampu mengingat informasi dasar seperti nama tempat, tetapi juga memahami aspek budaya, sosial, dan lingkungan dari kota mereka. Hal ini terlihat dari peningkatan skor yang signifikan bahkan pada anak-anak yang sebelumnya sudah memiliki pengetahuan dasar tentang kota Balikpapan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan musik dapat digunakan secara efektif di sekolah-sekolah lain. Dengan menyesuaikan lirik lagu sesuai dengan karakteristik kota atau tema pembelajaran tertentu, guru dapat menciptakan media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk berbagai topik. Ini membuka peluang untuk inovasi dalam metode pengajaran di pendidikan anak usia dini.

Penelitian tentang efektivitas lagu "Balikpapan Kota Beriman" sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Studi ini memperkuat pemahaman kita tentang peran musik dalam proses pembelajaran, mendemonstrasikan bagaimana lagu dapat menjadi alat serta media yang efektif untuk menyampaikan informasi kompleks kepada anak-anak. Temuan ini membuka jalan bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan elemen musikal, tidak hanya dalam konteks pengenalan karakteristik kota, tetapi juga dalam berbagai mata pelajaran lainnya. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan multisensori dalam Pendidikan Anak Usia Dini, mendorong para pendidik dan peneliti untuk mengeksplorasi metode-metode kreatif yang melibatkan berbagai indera dalam proses belajar. Dari perspektif psikologi kognitif, hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana otak anak-anak memproses dan menyimpan informasi ketika disampaikan melalui lagu, potensial membuka area baru untuk studi tentang memori dan pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademik tetapi juga berpotensi mengubah praktik pengajaran di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, mendorong pendekatan yang lebih holistik dan berbasis kearifan lokal dalam kurikulum pendidikan.

Namun, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Misalnya, sampel yang digunakan hanya terdiri dari 20 anak di satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan beragam diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan ini.

Selain itu, penelitian ini hanya mengukur pengetahuan anak-anak dalam jangka pendek setelah intervensi. Studi jangka panjang diperlukan untuk mengevaluasi apakah pengetahuan yang diperoleh melalui lagu tetap bertahan dalam waktu yang lebih lama. Hal ini penting untuk memastikan bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam jangka pendek tetapi juga berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, pengolahan data dan pembahasan, lagu Balikpapan Kota Beriman sangat efektif dalam mengenalkan karakteristik kota Balikpapan. Terdapat peningkatan pengetahuan anak-anak dalam mengenali, dan menyebutkan karakteristik kota Balikpapan. Dengan begitu disarankan bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk pendidikan anak usia dini, termasuk evaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan lagu sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa lagu "Balikpapan Kota Beriman" efektif sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan karakteristik Kota Balikpapan kepada anak usia 5-6 tahun di TK Kartika V-66 Balikpapan. Terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan anak-anak, dengan rata-rata kenaikan skor 11 poin dan peningkatan persentase pengetahuan 25%. Lagu ini terbukti bermanfaat bagi anak-anak dengan berbagai tingkat pengetahuan awal, membantu mereka memahami aspek budaya, sosial, dan lingkungan kota secara lebih mendalam. Metode ini berpotensi untuk diimplementasikan pada sekolah-sekolah lain dengan penyesuaian lirik sesuai karakteristik daerah masing-masing. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ukuran sampel dan durasi, hasilnya membuka jalan bagi inovasi dalam metode pengajaran Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya dalam mengenalkan kearifan lokal. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan studi longitudinal direkomendasikan untuk memperkuat temuan ini dan mengevaluasi efektivitas jangka panjangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Watini, S. (2022). Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Islam Rahmaniyah Kota Balikpapan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 353-362. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.122>
- Andini, H. Y., Nancy, A., & Noviyani, E. P. (2024). Efektivitas Metode Bermain Menggantung terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Bhakti Pertiwi Kota Cimahi Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1071-1078. <https://doi.org/10.54082/jupin.453>
- Kurniati, K. N., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1873. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1873-1892.2022>
- Maryati, A., Saputra, A. G., & Fathia, W. (2022). Dampak Multikulturalisme Budaya Dalam Pergaulan Mahasiswa Di Iain Batusangkar. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 1(1), 675-683.
- Mursid. (2015). Belajar dan pembelajaran PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, I. W., Mayasari, A., & Ruswandi, U. (2022). Konsep pendidikan multikultural di Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1083-1091. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3391>
- Priandini, D. O., Syafitri, E. D., Mustofa, U., & Astha, D. P. (2023). Analisis Karakteristik Sektor Pariwisata Kota Balikpapan. *COMPACT: Spatial Development Journal*, 2(3), 16-28. <https://doi.org/10.35718/compact.v2i3.1068>
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan anak usia dini: stimulasi & aspek perkembangan anak*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. (2017). *Teori pembelajaran anak usia dini : Dalam kajian neurosains*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wales, R. (2022). Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humaniora*, 1(01).

Halaman Ini Dikosongkan